

PELAKSANAAN WORKSHOP STRATEGI DAN TEKNIK PENYUSUNAN PROPOSAL PENELITIAN YANG EFEKTIF UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN MAHASISWA

Rewista Putri Yanti¹, Siti Barotut Taqiyah², Dira Erlianti³, Elly Oktavia⁴, Riski Amaliah⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Tadris Bahasa Inggris, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Email : rewistaputriyanti03@gmail.com*

Received	Revised	Accepted
03 September 2024	04 October 2024	19 November 2024
https://doi.org/10.67528/ic.v3i3.17		

Abstrak

Mini Workshop “Strategi dan teknik menyusun proposal penelitian yang efektif” diselenggarakan dengan tujuan untuk membekali mahasiswa dengan sejumlah informasi mengenai strategi dan teknik dalam menyusun proposal penelitian yang baik dan terarah, yang mana dihadiri oleh 32 orang peserta terdiri dari mahasiswa semester dua sampai delapan program studi tadris bahasa inggris, pendidikan bahasa arab, dan program studi pendidikan guru madrasah ibtida’iyah UINFAS Bengkulu. Materi yang pertama yang disampaikan oleh narasumber yaitu Dr. Ferri Susanto, M.Pd mengenai materi tentang metode kuantitatif, kualitatif dan Mix Methode. Pemateri kedua oleh narasumber Anita, M.Hum mengenai materi tentang langkah-langkah penulisan proposal penelitian. Hasil kegiatan ini peserta dapat memahami materi yang telah disampaikan oleh 2 narasumber dan juga dapat menerapkan hasil yang mereka dapatkan dalam membuat proposal penelitian.

Kata kunci : *Workshop, Strategi Proposal, Teknik Penelitian, Pemahaman Mahasiswa.*

Abstract

The Mini Workshop “Strategies and techniques for preparing effective research proposals” was held with the aim of equipping students with a number of information on strategies and techniques in preparing good and directed research proposals, which was attended by 32 participants consisting of second to eighth semester students of the English Department, Arabic Department, and madrasah ibtida'iyah teacher education study program of UINFAS Bengkulu. The first material presented by the resource person is Dr. Ferri Susanto, M.Pd regarding material about quantitative, qualitative and mixed methods. The second presentation by the resource person Anita, M.Hum about the material on the steps of writing a research proposal. The results of this activity are that participants can understand the material that has been delivered by 2 speakers and can also apply the results they get in making research proposals.

Keywords: *Workshop, Proposal Strategy, Research Techniques, Student Understanding.*

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, proposal penelitian memiliki peran penting sebagai panduan dalam merancang dan melaksanakan penelitian secara sistematis. Untuk memahami konsep ini secara lebih komprehensif, beberapa ahli memberikan definisi yang beragam namun saling melengkapi. Menurut Dahlia Amelia (2023), proposal penelitian adalah rencana kerja yang memuat seluruh unsur dasar proses penelitian dan informasi yang cukup bagi pembaca untuk mengevaluasi penelitian yang diusulkan. Sejalan dengan itu, Prof. Dr. Cipto Mangunkusumo (2022), menjelaskan bahwa proposal merupakan

proyeksi sistematis tentang objek dan maksud penelitian yang disusun dengan struktur yang jelas. Sementara itu, Dr. A. Budi Handoko (2022), menambahkan bahwa proposal penelitian adalah dokumen rencana kerja yang lengkap dan sistematis yang mencakup tujuan, metodologi, serta teknik pengumpulan dan analisis data. Randy Arief (2023), juga menegaskan bahwa proposal berfungsi menjelaskan serta mengajukan rencana penelitian kepada pihak yang berwenang sebagai dasar evaluasi kelayakan riset. Menurut M. Hidayat (2022), proposal penelitian bukan hanya berfungsi sebagai rencana teknis, tetapi juga sebagai alat untuk menunjukkan kesiapan peneliti dalam melaksanakan riset secara ilmiah dan bertanggung jawab. Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa proposal penelitian merupakan dokumen ilmiah yang disusun secara sistematis, berfungsi sebagai pedoman pelaksanaan penelitian, serta sebagai bentuk pertanggungjawaban intelektual peneliti terhadap rencana riset yang akan dilakukan.

Workshop ini diselenggarakan untuk membantu mahasiswa dalam menyusun proposal penelitian yang efektif dan menarik. Workshop ini adalah salah satu bentuk kegiatan mata kuliah ELT project yang merupakan hasil tindak lanjut dari hasil observasi dan need analysis, kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa Tadris Bahasa Inggris yaitu kelompok 4 dari mata kuliah ELT project. Hasil analisis kebutuhan dan observasi yang dilakukan menunjukkan adanya Temuan kesenjangan terutama di Program Studi Tadris Bahasa Inggris. Temuan ini berupa belum adanya mata kuliah Metodologi Penelitian pada mahasiswa Tadris Bahasa Inggris hingga semester 6. Hal ini memungkinkan menjadi sebab ketertinggalan dan kurangnya pengetahuan mahasiswa terhadap strategi dan teknik menyusun Proposal Penelitian. Ketertinggalan ini juga disebabkan karena Prodi Tadris Bahasa Inggris tidak mempunyai agenda tersendiri untuk menyampaikan tahap-tahap dalam menyusun Proposal Penelitian ataupun Skripsi. Berdasarkan temuan tersebut kegiatan Workshop ini perlu dilakukan dengan tujuan untuk membekali mahasiswa dengan sejumlah informasi mengenai Strategi dan Teknik dalam penyusunan Proposal Penelitian Efektif dan Menarik. Melalui sesi interaktif, peserta mempelajari cara merancang proposal yang tidak hanya sesuai dengan kaidah akademik, tetapi juga agar lebih terarah dan memiliki kejelasan yang tinggi untuk meningkatkan peluang persetujuan terhadap hasil Proposal yang telah dilakukan peneliti kedepannya.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam kegiatan mini workshop ini menggunakan metode diskusi yang dimana terjadinya dialog aktif antara narasumber dan peserta kegiatan tersebut, yang dimana ada kurang lebih lima peserta yang bertanya pada saat materi pertama oleh narasumber yang bernama Dr. Ferri Susanto, M.Pd adanya pertanyaan-pertanyaan mengenai materi tentang metode proposal penelitian baik terkait dengan judul maupun isi pembahasan yang ada didalam proposal penelitian. Maka dari itu terjadilah dialektika antara peserta dan narasumber. Adapun pemateri kedua tentang penulisan proposal penelitian oleh narasumber Anita, M.Hum yang dimana metode pelaksaa

kegiatan ini sama seperti pemateri pertama yaitu diskusi dan tanya jawab antara peserta dengan narasumber.

Narasumber pada kegiatan mini workshop ini ada dua yaitu Dr.Ferri Susanto, M.Pd sebagai narasumber pertama beliau ini adalah dosen Fakultas Syariah, Fakultas Tarbiyah dan (Tadris Bahasa Inggris) UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, selama kurang lebih 20 tahun. Berpengalaman menjadi pembimbing sekaligus penguji pada seminar proposal penelitian ataupun sidang skripsi. Anita, M.Hum sebagai narasumber kedua beliau ini adalah dosen Tadris Bahasa Inggris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, berpengalaman menjadi pengoreksi judul proposal penelitian, berpengalaman menjadi pembimbing sekaligus penguji pada seminar proposal penelitian ataupun sidang skripsi.

Peserta mini workshop ini berjumlah 32 orang peserta 2 laki-laki dan 30 perempuan yang merupakan mahasiswa semester dua sampai delapan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu berasal dari program studi tadris bahasa inggris, pendidikan bahasa arab, dan Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI), sehingga memberikan keberagaman perspektif pemikiran dalam diskusi kegiatan ini.

Table 1. Jumlah Peserta Mini Workshop

No	Program Studi	Jumlah
1.	Pendidikan Bahasa Arab	2
2.	Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI)	6
3.	Tadris Bahasa Inggris	24

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan mini workshop “Strategi dan teknik menyusun proposal penelitian yang efektif” dilaksanakan melalui beberapa tahapan, diantaranya persiapan kegiatan dimana beberapa persiapan dilaksanakan sebelum hari pelaksanaan program, yaitu pembentukan kepanitiaan, dilanjutkan dengan penyebaran flyer secara online di beberapa media sosial. Pendaftaran di khususkan bagi mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Inggris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, dan juga terbuka untuk umum. Hasil pendaftar menghasilkan 32 peserta 2 laki-laki dan 30 perempuan dari berbagai program studi, seperti Tadris Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, serta Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI). Kemudian panitia menyiapkan waktu dan tempat kegiatan yaitu pada hari Sabtu, 17 Mei 2025 pukul 07.30-15.00 WIB di gedung pelatihan lantai 2 UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, dan menyiapkan sejumlah peralatan yang diperlukan.

Pada hari pelaksanaan, mini workshop “Strategi dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian yang Efektif” ini dibuka oleh Elly Oktavia sebagai Ketua Pelaksana. Workshop ini dipandu oleh MC dalam teknis susunan acara. Selanjutnya workshop ini dipandu moderator untuk penyampain materi oleh narasumber pertama, yaitu Dr. Ferri Susanto, M.Pd yang

menyampaikan materi mengenai metode penyusunan proposal penelitian kualitatif, kuantitatif dan mix-method. Beliau menjelaskan bahwa penelitian kualitatif lebih menekankan pada pemahaman mendalam terhadap fenomena sosial, penelitian kuantitatif berfokus pada analisis data numerik dan pengujian hipotesis, sementara penelitian mix-method yaitu gabungan dari penelitian kualitatif dan kuantitatif.

Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2015), penelitian kualitatif berfungsi sebagai landasan untuk memahami konteks sosial secara lebih luas dan mendalam, serta sebagai dasar untuk menentukan fokus penelitian dan menjelaskan variabel penelitian. Sedangkan penelitian kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan variabel, menentukan hubungan antar variabel, menyusun hipotesis, menyusun instrumen penelitian, serta sebagai pembandingan antara hasil penelitian dengan kondisi yang seharusnya menurut teori.

Dalam menyusun proposal, peserta diingatkan pentingnya kejelasan rumusan masalah, kesesuaian metode, dan kelengkapan unsur sistematika proposal sesuai pendekatan yang digunakan. Dalam pemaparannya, beliau juga menyampaikan pembahasan mengenai bab 1 sampai bab 3 dalam penyusunan proposal penelitian. Moderator pada sesi ini adalah Rewista Putri Yanti, yang memandu diskusi dan sesi tanya jawab dengan baik. Setelah penyampaian materi dari narasumber pertama, dilanjutkan dengan sesi diskusi, dan tanya-jawab oleh peserta. Setelah penyampaian materi dari narasumber pertama, dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya-jawab oleh peserta, kemudian di akhir acara dilanjutkan dengan penyerahan sertifikat sekaligus dokumentasi bersama narasumber.



Gambar 1. Sesi materi oleh narasumber pertama



Gambar 2. Foto bersama narasumber pertama

Setelah penyampain dari narasumber pertama, kegiatan ini dilanjutkan dengan narasumber kedua yaitu Anita, M.Hum yang membawakan materi tentang strategi dan teknik menyusun proposal penelitian yang efektif dan terarah. Beliau menekankan pentingnya pemilihan topik yang relevan, rumusan masalah yang jelas, serta penyusunan

latar belakang dan tujuan penelitian yang logis dan terstruktur. Menurut Drs. Mardalis (1999), strategi adalah pendekatan menyeluruh yang berkaitan dengan perencanaan dan pelaksanaan aktivitas dalam kurun waktu tertentu, dengan fokus pada efisiensi dan efektivitas. Selain itu, teknik penyajian yang komunikatif dan sistematis juga menjadi kunci agar proposal mudah dipahami dan meyakinkan, dan dapat diterima oleh pembimbing maupun penguji nantinya.

Sedangkan menurut Sugiarto (2015) dan Astari & Jono (2022), pentingnya menulis teori yang relevan dan aplikatif, bukan sekadar banyak teori, untuk mendukung analisis masalah penelitian Beliau juga menyampaikan tentang struktur dasar dan tantangan dalam penulisan proposal penelitian. Hal ini sejalan dengan pendapat Husni (2018), agar proposal mencakup tinjauan pustaka terbaru, relevansi pustaka dengan lingkup penelitian, dan kerangka kerja teoritis yang sistematis.

Selain itu, Anita, M.Hum juga menyampaikan tentang struktur dasar dan tantangan dalam penulisan proposal penelitian. Moderator sesi ini adalah Elly Oktavia, yang turut mengarahkan jalannya diskusi secara interaktif dan tertib. Moderator sesi ini adalah Elly Oktavia, yang turut mengarahkan jalannya diskusi secara interaktif dan tertib.



Gambar 3. Sesi materi oleh narasumber kedua



Gambar 4. Foto bersama narasumber kedua

Selama berlangsungnya mini workshop tentang strategi dan teknik menyusun proposal penelitian yang efektif, peserta menunjukkan keterlibatan aktif melalui sesi tanya jawab, diskusi kelompok kecil, dan simulasi penulisan proposal. Interaksi ini menunjukkan bahwa banyak mahasiswa masih menghadapi kebingungan dalam menerjemahkan ide penelitian ke dalam struktur proposal yang sesuai dengan kaidah akademik. Melalui bimbingan yang praktis dari narasumber, peserta dibantu untuk memahami bahwa penyusunan proposal bukan hanya soal teknis penulisan, melainkan juga tentang logika berpikir yang runtut dan sistematis. Hal ini sejalan dengan pandangan Creswell (2014), yang

menyatakan bahwa penyusunan proposal harus melalui tahapan yang terstruktur dan memiliki kesinambungan logis antara komponen satu dengan lainnya, mulai dari rumusan masalah hingga metode penelitian yang digunakan.

Penerapan metode belajar yang menggabungkan teori dan praktik dalam workshop ini juga mencerminkan prinsip Experiential Learning dari David Kolb (1984), yang menekankan bahwa pembelajaran akan lebih efektif jika peserta terlibat langsung dalam pengalaman, kemudian merefleksikannya, membentuk pemahaman, dan mengaplikasikannya dalam situasi nyata. Dalam kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya memahami struktur proposal secara konseptual, tetapi juga mendapat kesempatan untuk mencoba menyusunnya secara langsung melalui latihan terarah.

Setelah workshop usai, muncul harapan dari peserta agar kegiatan serupa dapat dikembangkan menjadi rangkaian pendampingan intensif hingga tahap penyusunan skripsi. Mereka merasakan manfaat nyata dari penjabaran langsung contoh-contoh proposal yang baik, serta tips-tips menghindari kesalahan umum dalam memilih judul atau merumuskan tujuan penelitian. Harapan ini selaras dengan pemikiran Neuman (2014) dan Kurniawan dkk (2024), yang menekankan pentingnya pemahaman terhadap struktur proposal yang koheren, agar mahasiswa mampu menjawab pertanyaan fundamental dalam penelitian: apa yang ingin diteliti, mengapa penting, dan bagaimana cara menelitinya. Sementara itu, panitia mencatat bahwa keberhasilan workshop ini dapat menjadi pijakan untuk merancang pelatihan yang lebih terstruktur di masa mendatang, sebagai bagian dari upaya meningkatkan literasi riset di kalangan mahasiswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Workshop ini telah berlangsung dengan baik dan lancar, meskipun sempat menghadapi beberapa kendala teknis selama pelaksanaannya. Materi yang disampaikan oleh narasumber sangat informatif, relevan, dan mudah dipahami oleh para peserta. Kegiatan ini menunjukkan bahwa penyelenggaraan workshop atau sosialisasi mengenai strategi dan teknik penyusunan proposal penelitian memiliki peran yang sangat penting, terutama bagi mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Inggris semester 4–6. Melalui kegiatan ini, mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan terstruktur, sehingga diharapkan mampu menyusun proposal penelitian atau skripsi secara sistematis, terarah, dan sesuai dengan standar akademik yang berlaku.

Sebagai saran, kegiatan serupa sebaiknya dilaksanakan secara berkala, khususnya menjelang masa penyusunan proposal atau skripsi, agar mahasiswa lebih siap baik dari segi pemahaman teori maupun teknis penulisan. Akan sangat membantu jika dalam pelaksanaannya disediakan sesi praktik langsung seperti latihan menulis rumusan masalah atau kajian pustaka. Selain itu, pemberian modul atau panduan tertulis dari narasumber

dapat menjadi bahan belajar mandiri bagi mahasiswa setelah kegiatan selesai. Kegiatan ini juga akan semakin efektif apabila turut melibatkan alumni atau mahasiswa yang telah menyelesaikan skripsi, sehingga peserta dapat memperoleh gambaran yang lebih nyata dan kontekstual terkait proses penyusunan proposal penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, D. (2023). *Dasar-dasar penyusunan proposal penelitian*. Jakarta: Pustaka Ilmiah Nusantara.
- Astari, A. R. N., & Jono, A. A. (2022). Studi analisis penerapan konsep kepemimpinan pada perguruan tinggi keagamaan islam (PTKI) di kota Bengkulu. *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 45-57
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Handoko, A. B. (2022). *Panduan praktis menyusun proposal penelitian ilmiah*. Bandung: Literasi Akademika Press.
- Hidayat, M. (2022). *Metodologi penelitian dan proposal ilmiah*. Yogyakarta: Cakrawala Ilmu.
- Husni, Amir. (2018). *Strategi Penyusunan Proposal Penelitian*. Diakses dari <https://id.scribd.com/document/400728758/Amir-Husni-Strategi-Penyusunan-Proposal-Penelitian>
- Kolb, D. A. (1984). *Experiential learning: Experience as the source of learning and development*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.
- Kurniawan, Y. S., Hakim, M. A. R., & Yanto, S. (2024). English For Islamic Banking: What English Need of Indonesian Syariah Bank Employees in Bengkulu City. *Linguists: Journal of Linguistics and Language Teaching*, 10(1), 46-55
- Mangunkusumo, C. (2022). *Struktur dan sistematika proposal riset akademik*. Surabaya: Akademia Press.
- Mardalis. (1999). *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Neuman, W. L. (2014). *Social research methods: Qualitative and quantitative approaches* (7th ed.). Boston, MA: Pearson Education.
- Randy, A. (2023). *Proposal penelitian: Konsep, fungsi, dan implementasi*. Malang: Pena Cendekia.
- Sugiarto, 2015). *Strategi Kilat Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif*. Diakses dari https://fliphtml5.com/ktknm/alkt/STRATEGI_KILAT_MENYUSUN_PROPOSAL_PENELITIAN_KUALITATIF
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.